



PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN KOLASE UNTUK KELAS III SDN SEKARAN 02

Siti Nadhiroh[✉], Putri Yanuarita Sutikno, Atip Nurharini

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Oktober 2020**

Disetujui **November 2020**

Dipublikasikan **Desember 2020**

Keywords:

Kolase, Guide Book

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran khususnya SBK materi kolase. Selama ini guru hanya menggunakan media berupa gambar, sedangkan siswa juga sulit untuk menyerap materi dan mempraktikannya. Dibuktikan dari 18 siswa kelas III, 10 siswa (55,56%) belum mencapai KKM. Peneliti bermaksud meneliti dan mengembangkan buku panduan yang layak juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar kolase. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan, mengetahui kelayakan dan keefektifitas penggunaan juga perbedaan hasil belajar kolase pada siswa kelas III SDN Sekaran 02. Jenis penelitian ini adalah Research and Development. Hasil penelitian menunjukkan validasi dari ahli media yaitu 60% (cukup layak). Dari ahli materi 85% (sangat layak). Keefektifan ditunjukkan dengan tanggapan siswa 83,47% (sangat baik), tanggapan guru 85% (sangat baik). Dan ketuntasan belajar klasikal 60,8%. Simpulan penelitian ini adalah buku panduan kolase yang dikembangkan peneliti layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar kolase di kelas III SDN Sekaran 02.

Abstract

The research is motivated by the lack of use of the instructional media specifically SBK on Kolase content. So far the teacher uses picture to be media learning and the students become difficult to increase their idea and imagination. From 18 student, 10 students (55,56%) had not reached the KKM value. Therefore, the researchers intend to research and develop appropriate media guide books who are effective for improving kolase learning outcomes. The research aimed to develop guide book, determine the feasibility of media, the effectiveness of media, and to know the learning outcomes of kolase subject on kolase in 3rd grade of primary School state Sekaran 02. The type of this research was Research and Development. The result showed from media experts were 60% (fairly decent). Material experts were 85% (very decent). The percentage of students responses 83,47% (very good), teacher responses 85% (very good). Classical learning completeness results were 60,8%. The conclusion of this research was guide book kolase developed by researchers was feasible and effective to improve kolase learning outcomes in 3rd grade of primary School state Sekaran 02.

PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Winataputra (2007:1.1) , berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara legal formal memberi pengertian tentang pembelajaran. Dalam pasal 1 butir 20 pembelajaran diartikan sebagai "... proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Pembelajaran sebagai sesuatu konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial menghasilkan proses belajar yang bermuara pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik. Berkembangnya potensi individu salah satunya adalah pendidikan dan pembelajaran seni.

Soeteja dan Sobandi (2008) menyatakan pendidikan seni pada hakikatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Pendidikan seni secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap anak (peserta didik) menemukan pemenuhan dirinya (*personal fulfillment*) dalam hidup, untuk mentransmisikan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial dan sebagai jalan untuk menambah pengetahuan.

Pelaksanaan pendidikan seni pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus mempertimbangkan bahwa pendidikan seni sebagai wahana bermain yang bermuatan edukatif dan membangun kreativitas. Jenis dan karakteristik bahan ajar dapat dipilah-pilah antara bahan ajar seni yang bersifat teori, ada yang bersifat praktik pelatihan (*drill*) penguasaan kecakapan teknis-motorik, ada yang mengembangkan kemampuan berekspresikreatif, ada yang menekankan pengembangan apresiasi. (Soeteja, 2008)

Berdasarkan hasil observasi dan pengambilan data awal yang dilakukan, terdapat permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran seni materi kolase. Permasalahan yang dimaksud adalah siswa membuat karya kurang maksimal dan hasil belajar rendah.

Penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Sumantri (2015:304) media adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan

pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah dasar pada khususnya. Penelitian yang mendukung pemecahan masalah ini adalah penelitian Lisca Yusvi Nur Amalia dan Nurhenti D Simatupang yang menunjukkan bahwa media buku panduan layak digunakan untuk pengembangan kreativitas menggambar anak di RA/TK.

Dalam pengamatan pembelajaran kolase di SDN Sekaran 02, muncul beberapa hal antara lain: guru masih menggunakan ceramah dan media yang digunakan masih berupa gambar, siswa membuat karya yang sama persis dengan contoh dan sulit untuk mengungkapkan ide. Dari 18 siswa kelas III sebanyak 8 siswa (44,45%) yang tuntas sedangkan sisanya sebanyak 10 siswa (55,56%) belum mencapai KKM.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian *Research and Development* dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kolase.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah model penelitian yang diadaptasi dari sepuluh langkah model pengembangan menurut Sugiyono. Model ini dipilih karena memiliki kesesuaian dengan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Sepuluh langkah model pengembangan tersebut yaitu menganalisis potensi dan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi masal (Sugiyono, 2015). Namun dalam penelitian ini tidak sampai pada tahap produksi masal dikarenakan keterbatasan peneliti. Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Prosedur penelitian memberikan gambaran tentang perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian ini yaitu observasi, identifikasi masalah, perancangan produk, uji ahli media dan ahli materi, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba kelompok besar, revisi produk, dan produk akhir. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Sekaran 02 dengan teknik sampel jenuh yaitu seluruh siswa kelas III SDN Sekaran 02. Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Sugiyono juga menambahkan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat

dilakukan dengan tes, kuesioner, wawancara dan observasi terstruktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, angket, wawancara dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis data produk, analisis data awal, uji t, uji z, uji n-gain, dan analisis data deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berkaitan dengan berbagai hal tentang pengembangan media buku panduan pada pembelajaran SBK di kelas III SDN Sekaran 02. Berbagai hal yang dikaji adalah sebagai berikut: (1) hasil kelayakan pengembangan media buku panduan; (2) keefektifan pembelajaran SBK materi kolase menggunakan media buku panduan.

Pengembangan Buku Panduan Kolase

Pengembangan media buku panduan kolase mencakup beberapa tahap dalam pengembangan yaitu pengumpulan materi dan gambar, pembuatan desain dengan bantuan aplikasi dan proses cetak.

Tahap pengumpulan materi dan gambar. Materi disesuaikan dengan bahan ajar dan silabus sedangkan gambar disesuaikan dengan kolase sesuai tema.



Gambar 1. Desain Media Buku Panduan Kolase



Gambar 2. Desain Media Buku Panduan Kolase



Gambar 3. Desain Media Buku Panduan Kolase

Hasil Analisis Kelayakan Media Buku Panduan Kolase

Hasil mediayang telah dibuatkemudian dikonsultasikan dengan ahli materi, media, dan praktisi serta tanggapan guru dan siswa terhadap media. Hasil penilaian berupa kategori kelayakan dengan menggunakan rumus kategori dari Riduwan dalam jurnal Nur Indah (2014). Hasil persentase penilaian kelayakan oleh ahli dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 1. Persentase Penilaian Kelayakan oleh Ahli

No	Ahli	Skor	Skor Maks.	Kelayakan	Kriteria
1	Ahli Materi	34	40	85 %	Sangat Layak
2	Ahli Media	24	40	60 %	Cukup Layak

Dari tabel persentase penilaian kelayakan oleh ahli tersebut diperoleh skor yaitu ahli materi memperoleh skor 34 dengan persentase 85% (sangat layak), kemudian ahli media memperoleh hasil skor 24 dengan persentase sebesar 60% (kriteria cukup layak). Hasil persentase penilaian kelayakan oleh ahli dapat disimpulkan bahwa media buku panduan kolase layak untuk digunakan.

Keefektifan Buku Panduan Kolase

Keefektifan media buku panduan kolase didapatkan dari tanggapan guru dan siswa juga hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media buku panduan kolase

Tabel 2. Persentase Tanggapan

No.	Ahli	Skor	Skor Maks.	Tanggapan	Kriteria
1	Tanggapan guru	34	40	85 %	Sangat Baik

2	Tanggapan siswa	192	230	83,47 %	Sangat Baik	Amalia, Lisca Yusvi Nur dan D Simatupang, Nurhenti. Volume 08 Nomor 03 Tahun 2019. "Pengembangan Buku Panduan Menggambar Tema Diriku terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di Balongbendo". Jurnal PAUD Teratai.
---	-----------------	-----	-----	---------	-------------	---

Tanggapan guru mendapat skor 34 dengan persentase sebesar 85% (kriteria sangat baik) dan tanggapan siswa mendapat skor 192 (kriteria sangat baik). Hasil belajar SBK materi kolase mendapat nilai maksimal 100 dengan kriteria ketuntasan klasikal sebesar 60,8 %. Hasil karya siswa mendapat nilai tertinggi 56,5 % dan kriteria ketuntasan maksimal sebesar 87,5.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Media berupa buku panduan layak untuk menjadi media pembelajaran SBK materi kolase untuk kelas III SDN Sekaran 02. Ditunjukkan dengan penilaian dari ahli media dan ahli materi kolase yang sesuai dengan bidangnya. Ahli materi memperoleh skor 34 persentase 85% (sangatlayak), dan ahli media memperoleh hasil skor 24 persentase sebesar 60% (cukup layak).

Media ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Sekaran 02. Hasil belajar siswa saat pembelajaran SBK materi kolase dengan media buku panduan yang mencapai rata-rata ketuntasan. Juga tanggapan dari siswa dan guru terhadap media buku panduan. Tanggapan guru mendapat skor 34 persentase sebesar 85% (sangat baik) dan tanggapan siswa mendapat skor 192 (sangat baik). Hasil belajar membuat karya kolase ini dibagi menjadi dua yaitu hasil belajar materi dan hasil belajar berupa hasil karya. Hasil belajar SBK materi kolase mendapat nilai maksimal 100 dengan kriteria ketuntasan klasikal sebesar 60,8 %. Hasil karya siswa mendapat nilai tertinggi 56,5 % dan kriteria ketuntasan maksimal sebesar 87,5.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan material kepada peneliti. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing dan mitra bestari.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fisqy Kayyasa A. 2015. "Learning Art and Culture Uses Scientific Approach in Pelita Bangsa Elementary School Bandar Lampung on 2014/2012 Academic Year". *Skripsi*.Lampung: Universitas Lampung.

Atip Nurharini dan Putri Yanuarita Sutikno. Tahun 2017. "Metode Image Streaming dalam Meningkatkan Kreativitas Aransemen Musik". Jurnal kreatif Februari 2017.

Ayuk Kristiani. 2015. "Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui bermain kolase pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015". *Skripsi*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Faizah, Septianingrum. 2012. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menggambar Motif Batik dengan Metode Discovery-Inquiry". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Fratnya Puspita Dewi. 2014. "Peningkatan Kreativitas melalui Kegiatan Kolase pada Anak Kelompok B2 di TK Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Irawati. 2012. "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kolase Dari Daun Nangka Di Taman Kanak-Kanak Azarah Ma'arif Pariaman". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Komang Ayu S. P. D., I Wyn. Darsana., dan IB. Surya Manuaba tahun 2014 volume 2 no 1 dengan judul "Metode Pemberian Tugas melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Media Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak". Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha.

Lispriana, Tutut. 2017. "Pengembangan Buku Panduan Menggambar Figuratif Berbasis Tangram Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar". Tesis. Program Studi Keguruan Seni Rupa, Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta

- N. Sugiartawan, A.A.I.N Marhaeni, W. Lasmawan tahun 2014 volume 4 dengan judul “Pengubahan Pola Sikap Meniru dan Apresiasi Karya Seni melalui Pengembangan Daya Cipta berbasis Pengolahan Barang Bekas dengan Teknik kolase”. Ejournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar.
- Naisah. 2013. *“Learning Art and Culture Uses Scientific Approach in Pelita Bangsa Elementary School Bandar Lampung on 2014/2012 Academic Year”*.Artikel.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dikti Dediknas
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwanto, Setyoadi. *Pendidikan Karakter melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richard Florida, Charlotta Mellander dan Karen King. Tahun 2015. *“The Global Creativity Index 2015”*. Martin Prosperity Institute. Roctman School of Management. University of Toronto.
- Rifa’i, Achmad & Anni, Catharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK Unnes 2012.
- Solichah, Silvana & Ayusari, N. 2017. *Keterampilan Kolase*. Yogyakarta: Indopublika.
- Sudarma, Momon. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutiyoso. Tahun 2012 Volume XXXI No 1. “Reposisi Pendidikan Seni sebagai Sentra Pembentukan Insan Humanis”. jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- W, Sri Anitah. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin. S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyono & Nursyahid, Obey Angga. 2013. *Rahasia Mendidik Anak Cerdas*. Jakata: Tugu Publisher.